

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Untuk menemukan bahan yang realitas dengan kondisi yang diteliti, maka peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data yang akan digunakan. Peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Kudus, tahun pelajaran 2022/2023, yakni pada ruang lingkup kelas VII untuk memperoleh data konkrit mengenai efektivitas *brain gym* menggunakan layanan konseling kelompok Islami untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian, data yang peneliti gunakan berupa angka dengan analisis menggunakan statistik.¹ Peneliti menggunakan korelasi antara 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Untuk mempermudah dalam pengolahan data, peneliti menggunakan analisis SPSS untuk menguji hipotesisnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pretest-Posttest One Group*. Peneliti menggunakan *Pretest-Posttest One Group* untuk membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:²

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Al-Falah Tanjungrejo Kudus yang bertempat di Jl. Krawang Colo, Patian, Tanjungrejo, Kec. Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabet, 2014).

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 75.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi suatu objek atau subjek yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya.³

Dalam penelitian ini, populasi keseluruhan yang peneliti gunakan adalah peserta didik kelas VII C MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Kudus. Adapun jumlah rincian seluruh peserta didik kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Kudus. Berikut merupakan rincian jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik Kelas VII MTs NU Al-Falah
Tanjungrejo Kudus

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII A	34
2.	VII B	34
3.	VII C	32
Jumlah		100

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.⁴ Purposive sampling digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi setiap masalah dalam penelitian saat ini dengan menentukan karakteristik spesifik yang sejalan dengan audiens yang dituju.⁵

D. Desain Operasional Variabel

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pretest-Posttest One Group*. Peneliti mengambil satu kelas untuk diberikan pretest dan posttest kepada kelompok untuk diberi perlakuan. Variabel dideskripsikan dalam penelitian sebagai sarana berhadapan dengan objek yang memiliki perilaku tertentu dan ditargetkan oleh peserta didik untuk belajar sehingga dapat menghasilkan hasil yang diinginkan.⁶ Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel bebas (*independen*) dan

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 117.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 118

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 300.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas.⁷ Berikut variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (X) = Konseling kelompok Islami menggunakan *Brain Gym*
2. Variabel terikat (Y) = Konsentrasi belajar peserta didik

Indeks dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas dari nilai posttest dalam penerapan *brain gym* untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Berikut ini penjelasan mengenai variabel secara operasional:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variable bebas (X): Layanan konseling kelompok Islami menggunakan <i>brain gym</i>	Layanan Konseling Kelompok Islami adalah prosedur yang digariskan oleh konselor kepada konseli dengan tujuan mendorong orang tersebut untuk kembali hidup sesuai dengan identitas mereka sebagai	Penelitian menggunakan 3 gerakan yaitu: gerakann saklar otak, gerakan silang, dan gerakan tombol bumi.	RPL Layanan konseling kelompok Islami menggunakan <i>brain gym</i>	Observasi	-

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Anggota IKP, 2013).

		<p>seorang Muslim, untuk mencapai kesuksesan duniawi dan akhirat.</p> <p><i>Brain Gym</i> merupakan serangkaian gerakan tubuh sederhana yang membantu untuk merangsang otak kiri dan kanan dengan tujuan agar dapat menumbuhkan minat belajar dan konsentrasi belajar selama pembelajaran berlangsung.</p>				
2.	Variable terikat (Y): konsentrasi belajar	Konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran dan perbuatan pada objek yang dipelajari dengan menyisihkan segala	Indikator dalam konsentrasi belajar yaitu: fokus belajar peserta didik, minat belajar, menurunn	Skala penilaian brain gym berdasarkan nilai terendah	kuesioner konsentrasi belajar	Likert

		sesuatu yang mengganggu dan tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari.	ya prestasi belajar peserta didik.			
--	--	---	------------------------------------	--	--	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah rancangan untuk mengetahui tingkat akurat suatu intrumen dalam mengukur objek yang akan diteliti. Semakin tinggi nilai validitas instrumen, maka semakin baik instrument itu digunakan.⁸ Untuk mengukur valid tidaknya kuesionar, peneliti menggunakan *SPSS 28.0*. Suatu item dapat dikatakan valid jika item pernyataan dalam kuesionar menyatakan sesuatu yang dapat diukur.⁹

Uji validitas dilakukan dengan menyesuaikan setiap jawaban responden dengan total masing-masing variabel. Dapat dikatakan valid apabila hasil dari nilai korelasi dan nilai kritis pada taraf signifikan 5% berkorelasi $> 0,05$. Adapun pengambilan keputusan yang dilakukan dalam uji validitas dengan membandingkan antara korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} , sebagai berikut:¹⁰

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data tersebut valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data tersebut tidak valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengukur kestabilan skor dari instrument yang akan diberikan kepada peserta didik yang sama pada waktu yang berbeda.¹¹ Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan program *SPSS 28.0* melalui uji statistika *Cronbach Alpha*. Rumus yang digunakan *Cronbach Alpha* yaitu:

⁸ Yusuf Murri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015). 234.

⁹ Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam* (Kudus: Media Ilmu, 2015). 13

¹⁰ Ricki Yuliardi and Zulia Nuraeni, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Innosion, n.d.). 93

¹¹ Murri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*.

$$r_i = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan:

- r_i : reliabilitas instrumen
- k : banyak butiran pernyataan
- $\sum \sigma^2 b$: jumlah varians total
- $\sigma^2 t$: varians total

Adapun kriteria reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan pada tabel berikut:¹²

Tabel 3.3
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,00-0,20	Reliabel sangat rendah
0,21-0,40	Reliabel rendah
0,41-0,60	Cukup reliable
0,61-0,80	Reliable tinggi
0,81-1,00	Reliable sangat tinggi

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk menyusun permasalahan dalam penelitian, data yang diambil berupa data primer maupun sekunder. Pengumpulan data diperlukan dalam memecahkan hipotesis yang telah dirumuskan dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan terhadap objek yang akan diteliti serta mendapatkan data untuk melengkapi data yang dibutuhkan.¹³ Pengumpulan data yang peneliti lakukan antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang meliputi serangkaian pertanyaan yang harus diisi responden sesuai dengan kondisi yang dialami.¹⁴ Pertanyaan yang diberikan

¹² Asep Jihad and Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015). 183

¹³ Sisrazeni, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Dan Sikap Keberagaman Mahasiswa Batusangkar,” *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 3, no. 2 (2018): 39.

¹⁴ Edi Suryadi, Deni Darmawan, and Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019). *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif*. 173-176

berhubungan dengan data yang dibutuhkan peneliti terkait konsentrasi belajar peserta didik. Sebaran angket diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tabel.

Pedoman yang digunakan dalam pengumpulan data dari penelitian ini yaitu angket berupa data angka yaitu nilai skor yang disusun menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert/Skor jawaban Responden

Jenis Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Favorable</i> (positif)	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (negative)	1	2	3	4	5
	SS	S	RR	TS	STS

Dari tabel tersebut, pemberian skor pada penelitian ini sebagai berikut:

- Jawaban “sangat setuju” skor 5 (favorable) dan skor 1 (unfavorable)
- Jawaban “setuju” skor 4 (favorable) dan skor 2 (unfavorable)
- Jawaban “ragu-ragu” skor 3 (favorable) dan skor 3 (unfavorable)
- Jawaban “tidak setuju” skor 2 (favorable) dan skor 4 (unfavorable)
- Jawaban “sangat tidak setuju” skor 1 (favorable) dan skor 5 (unfavorable)

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Konsentrasi Belajar MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Kudus

Variabel	Aspek	Indikator	Item	
			Favoriabel (+)	Unfavoriabel (-)
Konsentrasi Belajar	Perilaku Kognitif	a. Kesiapan pengetahuan	22, 23	24,25,26
		b. Mengaplikasikan pengetahuan	12,15	16

		an yang diperoleh		
Perilaku Afektif	c.	Memberikan respon	1,2,31	32
	d.	Mengemukakan pendapat/pandangan	5,29	6,11,28,33
	e.	Penerimaan dalam bentuk perhatian tertentu	4,9	10,14,20,21
Perilaku Psikomotor	f.	Gerakan anggota badan sesuai petunjuk guru	27	13
	g.	Komunikasi non verbal	3,34,35	7,8,19
Perilaku Berbahasa	h.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	17	18,30
Jumlah			35 item	

Kisi-kisi yang telah dijabarkan di atas kemudian diturunkan menjadi sebuah item pernyataan angket yang tersusun dalam sebuah angket.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan subjek penelitian.¹⁵ Data yang dikumpulkan dalam dokumentasi dapat berupa profil sekolah, informasi seputar sekolah, dan keadaan peserta didik.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011).

G. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditentukan, analisis data kuantitatif digunakan untuk mengelompokkan data, menghitung data, dan menyajikan data yang akan digunakan.¹⁶ Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diteliti normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan *Shapiro Wilk* dengan *SPSS 28.0*. Adapun kriteria pengujian menurut metode *Shapiro Wilk* antara lain:

- a. Jika signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak normal.
- b. Jika signifikansi > 0.05 maka data tersebut normal.¹⁷

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok yang menjadi sampel berasal dari populasi yang homogen. *Levene's Test* digunakan untuk menguji homogenitas dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan dalam uji *Levene's Test* dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua data adalah homogeny.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan *SPSS 28.0* dengan membandingkan rata-rata nilai kelompok 1 dan kelompok 2. Apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_a ditolak. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima. Rumus yang digunakan sebagai berikut:¹⁸

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{SD}{n}}$$

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 2014. 89

¹⁷ Gempur Safar, "Metode Saphiro Wilk Untuk Uji Normalitas," wordpress.com, 2010.

¹⁸ Ester Vionita, https://www.academia.edu/18488355/Analisis_UJI_T_terhadap_2_perlakuan, diakses 5 september 2022.

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung

\bar{X} : rata-rata x_i

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

SD : standar deviasi (simpanan baku)

n : jumlah anggota sampel

